

PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI Studi Pada Kantor Pos Tenggarong

Kiki Novita Sari¹, Hairunnisa²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perkembangan teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos Tenggarong, serta untuk mengungkapkan indikator perkembangan teknologi komunikasi yang mempengaruhi kinerja pegawai kantor pos Tenggarong.

Perkembangan teknologi komunikasi yang digunakan sebuah perusahaan merupakan salah satu cara untuk tetap eksis di era persaingan industri saat ini. Dari penggunaan teknologi komunikasi inilah yang akan memberikan pengaruh kepada kinerja para pegawainya karena secara tidak langsung mereka yang akan berkontribusi dalam penggunaan alat tersebut. Dengan pemilihan teknologi komunikasi yang tepat dan sesuai dengan perkembangannya tentu akan membuat para pegawainya dapat melaksanakan tugas secara maksimal. Penelitian ini berlandaskan pada teori determinisme teknologi.

Metode penelitian yang digunakan berjenis kuantitatif dengan sifat metodenya adalah eksplanatif. Adapun sampel yang digunakan ialah berjumlah 20 orang pegawai kantor pos Tenggarong. Teknik sampel yang digunakan ialah nonprobability sampling yang mencakup sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Untuk analisis datanya menggunakan analisis korelasi, koefisien determinasi, dan analisis regresi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perkembangan teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos Tenggarong yaitu sebesar 69%. Adapun indikator perkembangan teknologi komunikasi yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai terdapat pada indikator yaitu ketepatan waktu, mampu memperoleh data secara real-time, dan fasilitas.

Kata Kunci: *Perkembangan, Teknologi, Komunikasi, Kinerja Pegawai, Kantor Pos Tenggarong*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: kikinovitasari00@gmail.com

² Dosen Pembimbing dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Latar Belakang

Proses sosial yang mendasar dan penting dalam kegiatan manusia adalah komunikasi, adanya proses komunikasi kita dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya saat ini terjadi peningkatan dalam hal komunikasi, adanya teknologi komunikasi menjadi faktor yang penting dalam mendukung kelancarannya. Hal ini juga berkaitan erat dalam sebuah organisasi perusahaan, dimana teknologi komunikasi digunakan agar mampu memberikan pelayanan yang maksimal terhadap relasi dan pelanggan. Selain itu komunikasi juga menduduki posisi yang sentral karena digunakan sebagai media dalam mengkoordinasikan kegiatan yang ada dalam perusahaan. Keberadaan teknologi komunikasi inilah yang akan memberi pengaruh atau dampak secara langsung maupun tidak pada kinerja pegawai. Dalam hal ini pegawai berperan aktif dalam setiap kegiatan perusahaan karena sebagai pelaku, perencana, serta penentu dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Tidak terlepas pula dengan pengoperasian teknologi komunikasi di lingkungan kerja, yang tentu dalam hal ini akan mempengaruhi perubahan sikap, perilaku, cara hidup dan nilai-nilai yang seharusnya bisa sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini.

PT Pos Indonesia merupakan perusahaan terbesar dibidang teknologi informasi dan jasa pengiriman. Pesatnya perkembangan telekomunikasi telah mendorong perkembangan pelayanan kantor pos, dimana budaya masyarakat saat ini menginginkan dapat mengakses informasi secara mudah, cepat dan murah. Selain itu sejak adanya surat elektronik pelayanan surat menyurat mengalami distraksi, dimana orang tidak mau lagi menunggu lama untuk mengirim kabar. Walaupun mengalami distraksi dan mengubah citranya, Kantor Pos saat ini lebih menggeluti usaha pengiriman barang. Di era telekomunikasi yang berkembang pesat permasalahan yang dihadapi kantor pos juga berasal dari banyaknya pesaing seperti JNE, J&T, Sicepat, TIKI, Ninja *Express*, Lion Parcel, JP *Express*, anteraja, dan Mitra Logistics. Ditambah lagi dampak dari pandemi ternyata memberikan dampak yang signifikan karena layanan kantor pos berupa layanan fisik.

Melihat fenomena tersebut akhirnya kantor pos melakukan beberapa inovasi. Dimana inovasi tersebut kemudian diberlakukan kepada seluruh cabang kantor pos salah satunya kantor Pos Tenggarong yang merupakan kantor pos pusat yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam menjawab tantangan pandemi yang mana membatasi aktivitas masyarakat untuk bertemu secara langsung, inovasi yang dilakukan yaitu menggunakan aplikasi *conference Zoom Meeting* sebagai wadah rapat *virtual*. Untuk komunikasi *internal* sendiri digunakan grup Whatsapp dan surat elektronik dalam mengkoordinasi pekerjaan antar kepala kantor pos maupun pegawai. Dalam hal sosialisasi layanan inovasi kantor pos kepada pelanggan, di komunikasikannya melalui media sosial seperti Instagram dan media massa radio.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu pesat, tuntutan dari masyarakat saat ini ialah segala sesuatu harus lebih efisien, cepat

dan mudah. Melihat fenomena tersebut Kantor Pos akhirnya berinovasi pada aplikasi PGM yang berubah menjadi Pospay. Peluncuran Pospay dilaksanakan secara *virtual* pada hari Selasa 13 April 2021 yang dipimpin oleh Direktur Utama PT. Pos Indonesia yaitu Faizal Rochmad Djumadi. Kelebihan dari pergantian nama ini ialah fitur yang ditawarkan lebih banyak seperti belanja online lebih mudah, pemesanan materai secara *online*, pembayaran pajak, pelacakan lokasi paket, dan pengiriman uang yang telah memiliki regulasi keamanan berdasarkan pada UU no 38 tahun 2009 tentang Pos. Selain itu kantor pos juga meluncurkan aplikasi QPos Aja pada jumat 17 September 2021. Aplikasi QPos Aja adalah jasa kiriman yang di *development* yang menjadi jawaban dari tantangan kiriman digital yang saat ini menuntut serba cepat, murah dan mudah. Aplikasi ini menawarkan layanan pengiriman yang memungkinkan penggunanya untuk tidak keluar rumah saat mengirimkan barang karena petugas O-range lah yang akan menjemput barang ke rumah. Layanan yang begitu canggih tidak terlepas bagaimana suatu perusahaan memberdayakan SDM yang ada agar dapat menggunakan teknologi komunikasi tersebut dengan baik. Untuk mendukung hal tersebut usaha kantor pos ialah melalui partisipasi aktif pegawai pada setiap kegiatan yang diadakan di kantor pos Tenggara seperti mengikuti kunjungan langsung dari Kerja Regional VI PAMASUKA dan pada Selasa pagi dilakukan *briefing* bertujuan untuk mengevaluasi kinerja selama satu minggu serta pemaparan rencana dalam seminggu kedepan.

Tentu dengan adanya beberapa inovasi tersebut memberi dampak yang baik bagi kantor pos karena dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Hal ini terlihat berdasarkan data kinerja logistik pengiriman barang 2020 menunjukkan sebesar 29,3 juta item sedangkan pada semester I-2021 mengalami pertumbuhan mencapai 11% atau sebesar 32,7 juta item. Peningkatan ini hasil dari transformasi dan efisiensi yang dilakukan oleh kantor pos seperti peluncuran aplikasi Qpos Aja dan Pospay. Dimana hal ini berimbas pada peningkatan keuntungan laba tahun 2021 setelah pajak mencapai 72,43% atau senilai Rp 589,7 miliar dibandingkan tahun 2020 yang hanya Rp 342,1. Hal ini karena meningkatnya permintaan, lantaran pada tahun 2021 adanya pembatasan aktivitas di luar rumah. Sehingga banyak masyarakat yang beralih ke online untuk melakukan pengiriman. Dampak untuk pegawainya sendiri adalah kegiatan pembayaran di kantor pos lebih menurun ketimbang biasanya karena adanya aplikasi Pospay tersebut. Tentu dalam hal ini perkembangan telekomunikasi secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja pegawai, karena sejauh ini pegawai lah yang berperan aktif dalam setiap kegiatan yang ada dalam perusahaan.

Atas pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Pos Tenggara”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh perkembangan teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor Pos Tenggarong dan Apa saja indikator perkembangan teknologi komunikasi yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai kantor Pos Tenggarong?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni: Untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor Pos Tenggarong. Serta mengungkapkan indikator perkembangan teknologi komunikasi yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai kantor Pos Tenggarong.

Kerangka Dasar Teori

Teori dan Konsep

Teori Determinisme Teknologi

Sebuah teori yang mencoba mengungkapkan bagaimana sebuah teknologi khususnya media menentukan perilaku individu dalam masyarakat memikirkan, merasakan serta melakukan tindakan termasuk berkomunikasi (Nurudin, 2007: 185). Dalam teori ini sebenarnya tidak banyak hal baru akan tetapi teori ini menawarkan keuntungan ekonomi itulah kebaruan yang dimiliki (McQuail, 1987).

Teknologi

Teknologi merupakan sebagai metode dimana secara rasional mengarahkan serta mempunyai ciri-ciri efisiensi dalam kegiatan manusia (Jacques Ellul, 1967).

Komunikasi

Istilah komunikasi dapat dipahami proses penyampaian pesan, bisa berupa ide, gagasan, informasi, pendapat dan sebagainya melalui sebuah simbol/lambang dapat melalui media-media tertentu serta menimbulkan efek (Effendy, 1984: 6).

Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan melalui peralatan elektronik maupun elektromagnetik. Rowe (dalam Sukoco, 2006: 63)

1. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Saat ini perkembangan teknologi komunikasi sudah mampu menjangkau panca indera manusia. Hadirnya perkembangan ini sangat memudahkan aktivitas karena dapat digunakan secara praktis dan mampu menghemat waktu.

Penggabungan antara teknologi komputer dan komunikasi mampu mengubah model komunikasi konvensional, yang melahirkan dimensi ke-3 yaitu *virtual reality*. Dimana masyarakat *virtual* dikenal dengan *cyber society* sehingga terbentuknya *cyberspace* sebagai wadah yang memungkinkan terjalinnya hubungan antar manusia. Siregar (dalam Noegroho, 2010: 05).

2. Manfaat Teknologi Komunikasi

Berikut penjelasan mengenai manfaat teknologi komunikasi, yaitu meliputi:

- a. Mampu memperoleh informasi pada waktu yang tepat serta akurat
- b. Mampu memperoleh data secara real-time
- c. Memungkinkan operasional perusahaan, baik fasilitas maupun sumber daya manusia nya tersebar di berbagai tempat. Rowe (dalam Sukoco, 2006: 63)

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan baik itu informasi maupun ide antara anggota organisasi secara timbal balik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi. Wursanto (dalam Sukrillah, 2012: 29). Pada akhirnya ilmu inilah berfungsi memberikan petunjuk/arahan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efisiensi ialah bagaimana sebaiknya sebuah organisasi bekerja dengan teknologi tertentu yang berkaitan dengan pengukuran kualitas produk. Sedangkan efektivitas berkaitan dengan hubungan organisasi dengan lingkungan. Winardi (dalam Sukrillah, 2012: 31)

1. Hasil Organisasi

Dalam buku Teori Organisasi dan Pengorganisasian bahwa hasil dari upaya perkembangan organisasi dapat dilihat dari hasil yang meliputi:

- a. Peningkatan efektivitas
- b. Solusi pemecahan masalah
- c. Adaptasi untuk mendatang. Winardi (dalam Sukrillah, 2012: 31)

Kinerja

Kinerja juga dapat dipahami sebagai hasil pekerjaan dari seseorang dalam sebuah organisasi, dimana hasil ini harus dapat dibuktikan secara nyata dan dapat diukur artinya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Sedarmayanti (dalam Sukrillah, 2012: 39)

1. Karakteristik Kinerja

Berikut penjelasan mengenai 3 kriteria kinerja, yaitu:

- a. Kriteria berdasarkan sifat, yaitu berkaitan dengan karakteristik kepribadian individu seperti loyalitas, keandalan, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan memimpin

- b. *Kriteria berdasarkan perilaku, yaitu berkaitan dengan kriteria bagaimana pelaksanaan pekerjaan dilakukan*
- c. *Kriteria berdasarkan hasil, yaitu kriteria yang berfokus hanya pada luaran yang dihasilkan daripada pekerjaan yang dihasilkan. Schuler dan Jackson (dalam Titi Sukrillah, 2012: 39).*

2. Strategi Peningkatan Kinerja

Peningkatan dalam kinerja dapat dipahami adalah suatu proses atau cara dalam meningkatkan kemampuan kerja, penampilan kerja, atau prestasi kerja seseorang yang dapat dilakukan dengan berbagai cara atau strategi (Megarani 2016: 2). Ada 5 strategi yang bisa dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja menurut Randall dan Susan (dalam Megarani, 2016) yaitu: Dorongan positif, memprogramkan disiplin, melakukan bantuan, manajemen, dan Hukuman.

Hipotesis

- Ha : Terdapat Pengaruh Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai kantor Pos Tenggara
- Ho : Tidak Terdapat Pengaruh perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Tenggara

Definisi Konseptional

Definisi konseptional adalah batasan suatu pengertian atau konsep, tujuannya ialah sebagai pembatas pengertian masalah yang akan diteliti agar tidak terjadi salah paham sehingga dapat memberikan persepsi yang sama, adapun definisi konseptional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi komunikasi adalah perkembangan sebuah teknologi komunikasi yang berupa elektronik maupun elektromagnetik yang berkembang menjadi multimedia yang digunakan sebagai tempat perpindahan pesan, memberikan kemudahan dalam berinteraksi serta pemecahan masalah manusia secara efisien dan praktis.
2. Kinerja pegawai adalah hasil pencapaian berdasarkan tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan serta pencapaian itu bisa dibuktikan secara nyata, dan sejalan dengan rancangan strategis organisasi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mana metode ini digunakan untuk meneliti populasi/sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian sebagai teknik pengumpulan data, dan analisis data bersifat kuantitatif maupun statistik dengan tujuannya menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:17). Selain itu dalam penelitian ini juga

menggunakan sifat metode penelitian eksplanatif, dimana ia lebih menitikberatkan kepada kedalaman data yang diperoleh.

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini untuk variabel X adalah perkembangan teknologi komunikasi dan variabel Y adalah kinerja pegawai. Adapun indikator dari variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	
Perkembangan Teknologi Komunikasi (X)	Mampu memperoleh informasi pada waktu yang tepat serta akurat	
	Mampu memperoleh data secara <i>real-time</i>	
	Faktor operasional, baik fasilitas dan SDM	
Variabel	Dimensi	Indikator
Kinerja Pegawai (Y)	Sifat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Loyalitas ▪ Keandalan ▪ Kemampuan ▪ Keterampilan
	Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Efektif ▪ Efisien
	Hasil Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Efektifitas meningkat ▪ Pemecahan masalah ▪ Adaptasi untuk mendatang

Sumber: Olah data penelitian, 2022.

Populasi, Sampling, dan Sampel

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Pos Tenggarong yang berjumlah 20 orang. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 84) ia menjelaskan bahwa “teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap populasi yang dipilih menjadi sampel”. Adapun *nonprobability sampling* yang digunakan mencakup *sampling* jenuh yang mana teknik *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila seluruh populasi akan dijadikan sampel (Sugiyono, 2017: 85).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya adalah berupa kuesioner yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu persoalan yang sedang dihadapi tanpa merasa ragu apabila

responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan realitas saat mengisi pertanyaan (Sugiyono, 2019: 199). Untuk alat ukurnya menggunakan skala likert yang mana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mengenai suatu fenomena yang kemudian dijadikan variabel penelitian (Sugiyono, 2019: 146). Adapun opsi skala likertnya yaitu: SS (sangat setuju) skor 4, S (setuju) skor 3, TS (tidak setuju) skor 2, dan STS (sangat tidak setuju) skor 1.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data, sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi mencakup Korelasi *Product Moment* dan Uji T
2. Koefisien Determinasi
3. Analisis Regresi dan Uji F

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kantor pos pertama kali didirikan oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1745 di Batavia, tujuannya untuk menjamin keamanan surat-surat penduduk yang berdagang di luar Jawa yang pergi ke Belanda. Kantor pos Tenggarong merupakan salah satu kantor cabang PT. Pos Indonesia yang berada pada posisi kantor pos pemeriksa di bawah Divisi Regional VI PAMASUKA cabang Makassar. Dimana kantor pos Tenggarong membawahi kantor pos cabang yang tersebar di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Kukar, Kabupaten Kubar, dan Kabupaten Mahakam Ulu. Saat ini ada 15 kantor pos cabang yang masih aktif yaitu KPC Sebulu, KPC Kota bangun, KPC Melak, KPC Sumberrejo, KPC Long Iram, KPC Loa Kulu, KPC Muara Muntai, KPC Muara Tae, KPC Muara pahu, KPC Muara Lawa, KPC Barongtongkok, KPC Panca Jaya, KPC Jahab, KPC Kembang Janggut, dan KPC Linggang Bigung.

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil mengenai karakteristik dari responden yang terlibat dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	11	55%
2	Perempuan	9	45%
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2022.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai kantor Pos Tenggarong lebih didominasi oleh kaum laki-laki yaitu sebesar 55%. Hal ini karena kantor pos

Tenggarong lebih banyak membutuhkan pegawai di bidang operasi dan kurir serta pegawainya ialah laki-laki semua. Bidang ini berkaitan dengan penerimaan barang dari loket, pemrosesan ke kantor tujuan, penerusan paket menggunakan supir, pengantaran kiriman ke alamat-alamat penerima. Dimana pekerjaan ini lebih memerlukan banyak tenaga karena angkat-angkat barang kiriman.

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

Hasil mengenai karakteristik dari responden yang terlibat dalam penelitian ini berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-29 Tahun	7	35%
2	30-39 Tahun	12	60%
3	40-50 Tahun	1	5%
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai kantor Pos Tenggarong lebih didominasi oleh usia 30-39 tahun yaitu sebesar 60%. Dimana usia tersebut merupakan usia yang masih produktif, sehingga mudah dan cepat memahami serta beradaptasi. Termasuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi komunikasi.

Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden dan Hasil Perhitungan Korelasi Antara Kedua Variabel

Tabel 4. Hasil Nilai Jawaban Responden dan Perhitungan Korelasi Kedua Variabel

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	42	66	1764	4356	2772
2	46	68	2116	4624	3128
3	56	88	3136	7744	4928
4	41	66	1681	4356	2706
5	42	61	1764	3721	2562
6	56	88	3136	7744	4928
7	45	68	2025	4624	3060
8	53	66	2809	4356	3498
9	50	63	2500	3969	3150
10	55	83	3025	6889	4565

11	43	67	1849	4489	2881
12	56	88	3136	7744	4928
13	54	66	2916	4356	3564
14	55	88	3025	7744	4840
15	51	77	2601	5929	3927
16	56	88	3136	7744	4928
17	38	55	1444	3025	2090
18	55	87	3025	7569	4785
19	51	75	2601	5625	3825
20	42	66	1764	4356	2772
Jumlah	987	1474	49453	110964	73837

Sumber: Olah data hasil penelitian, 2022.

Hasil olahan data diatas merupakan hasil dari hasil nilai jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan kepada para pegawai yang berjumlah 20 orang dengan pertanyaan terdiri dari 36 item. Data di atas tersebutlah yang kemudian akan digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini.

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment*, didapatkan nilai sebesar 0,831 yang mana taraf signifikannya sebesar 5% dan $n = 20$ maka diperoleh $r_{tabel} 0,444$. Berdasarkan perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan terdapat hubungan perkembangan teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos Tenggarong. Jika diinterpretasikan kedalam tabel interpretasi koefisiensi korelasi maka nilai 0,831 berada pada interval koefisien 0,80-1,000, yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat antara variabel perkembangan teknologi komunikasi dan variabel kinerja pegawai. Untuk uji t_{hitung} didapatkan nilai sebesar 6,339 dengan nilai $t_{tabel} 2,552$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_a yang diterima artinya terdapat pengaruh perkembangan teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos Tenggarong

Kemudian untuk uji koefisien determinasi, diperoleh nilai 69% yang artinya bahwa besar pengaruh perkembangan teknologi komunikasi (X) terhadap kinerja pegawai (Y) ialah sebesar 69% dan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan untuk uji regresi linier, didapatkan hasil persamaan regresi liniernya adalah $Y = 1,114 + 1,470 X$. Oleh sebab itu koefisiensi beta dikatakan positif karena semakin tinggi nilai perkembangan teknologi komunikasi maka semakin tinggi nilai kinerja. Persamaan regresi linier yang diperoleh ini, merupakan persamaan yang signifikan hal ini terbukti berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (40,222 > 4,41)$ maka kaidah keputusannya hipotesis H_a yang diterima, artinya signifikan. Jadi terbukti bahwa perkembangan teknologi komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pembahasan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan teori determinisme teknologi dalam penelitian ini menggunakan pendapat Nurudin (2007: 185), yang mana secara garis besar teori ini ingin mengungkapkan bagaimana sebuah teknologi khususnya media menentukan perilaku individu dalam masyarakat dari memikirkan, merasakan serta melakukan tindakan termasuk berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan temuan dilapangan yaitu teknologi komunikasi yang ada dalam kantor pos Tenggarong dianggap suatu keharusan adanya teknologi. kemudian teknologi komunikasi inilah yang menentukan perubahan apa yang dapat terjadi dalam sebuah organisasi, bahwa para pegawai yang bekerja di tempat tersebut dikendalikan kebiasaan gaya mesin (teknologi). Sehingga hal inilah yang dapat berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh para pegawai yang menggunakan teknologi komunikasi. Keharusan teknologi menurut Denis McQuail (1987) bahwa tidak banyak hal yang baru yang ditawarkan teori tersebut, akan tetapi teori ini memiliki keuntungan ekonomi. Ketika kantor pos mau mengadopsi serta mengikuti perkembangan teknologi tersebut maka akan mampu bersaing di era gempuran industri masa kini serta dapat mempertahankan konsumen yang lama dan menarik konsumen yang baru.

Perkembangan teknologi komunikasi dalam penelitian ini diartikan sebagai perkembangan sebuah teknologi komunikasi yang berupa elektronik maupun elektromagnetik yang berkembang menjadi multimedia. Dimana saat ini teknologi komunikasi menjadi sesuatu hal yang penting demi menunjang proses komunikasi serta menjadi salah satu bagian dari organisasi/perusahaan karena digunakan untuk mengkoordinasikan sebuah pekerjaan. Oleh sebab itu teknologi komunikasi inilah yang akan mempengaruhi cara kerja seseorang atau pegawai. Bagaimana sebuah perangkat keras yang semakin baru kemudian digunakan dalam sebuah struktur organisasi untuk mendukung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan untuk setiap individu melakukan perpindahan pesan, mudah berinteraksi serta pemecahan masalah manusia yang memiliki ciri efisien dan praktis. Sehingga nantinya bisa meningkatkan kemampuan indra manusia terutama kemampuan melihat dan mendengar. Selain itu bagus atau tidaknya organisasi dapat dilihat dari perkembangan teknologi komunikasi yang digunakan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bahwa kantor pos Tenggarong begitu mengikuti perkembangan teknologi komunikasi agar bisa memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan perkembangannya. Dan sejauh ini kantor pos masih dapat bersaing di era gempuran industri karena memiliki konsumen setia dan bisa memberikan pelayanan yang baik pada pelanggan. Hal ini didukung dengan penerapan teknologi komunikasi yang digunakan begitu mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat saat ini.

Berikutnya hasil penelitian dan analisis yang berkaitan dengan indikator perkembangan teknologi komunikasi dalam penelitian ini menggunakan pendapat Rowe. Adapun manfaat teknologi menurut Rowe (dalam Sukoco, 2006: 63) yaitu,

seperti mampu memperoleh informasi pada waktu yang tepat serta akurat, mampu memperoleh data secara *real-time*, serta faktor operasional mencakup fasilitas dan SDM. Seperti dalam hal terkait akurat, teknologi komunikasi yang digunakan sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya serta mendekati dengan hasil sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dimana teknologi komunikasi yang digunakan oleh kantor pos Tenggarong merupakan bentuk saluran komunikasi yang resmi dalam seluruh kantor pos. Dimana segala bentuk informasi untuk para pegawai juga bisa diterima secara cepat dan lebih efektif serta kelengkapan informasi yang diterima menjadikan pengetahuan para pegawai bertambah. Terkait indikator mampu memperoleh data secara *real-time*, dengan adanya teknologi komunikasi yang semakin canggih memberikan kemudahan secara cepat dalam memperoleh data dan informasi pelayanan sesuai waktu yang sebenarnya, sehingga dapat mempermudah para pegawai dalam melakukan proses pendataan dan menjadikan proses pelayanan semakin cepat terselesaikan. Disinilah peran dari perkembangan teknologi komunikasi yang digunakan dapat memberikan pelayanan secara *real-time* sehingga dapat memuaskan pelanggan. Selain itu operasional yang dimiliki perusahaan juga merupakan salah satu tujuan dari teknologi komunikasi. Karena para pegawai pun sangat setuju bahwa fasilitas yang disediakan oleh kantor pos Tenggarong dapat mempermudah mereka melakukan koordinasi dengan kantor cabang maupun pusat dalam waktu singkat dan juga mempersingkat pekerjaan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi yang terdapat di kantor pos, sehingga pekerjaan semakin mudah terselesaikan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan tujuan penggunaan teknologi komunikasi memang untuk mempermudah para pegawai kantor dalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaannya dan ketika para pegawai mudah dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut maka tujuan organisasi pun mudah dan cepat tercapai. Selain itu manfaat lain dari teknologi komunikasi dalam mencapai tujuan ialah dapat memaksimalkan nilai *stakeholder*. Dimana dengan penggunaan teknologi komunikasi dapat mempermudah mencari ataupun mengakses referensi para calon pemegang saham perusahaan. Hal ini juga tidak terlepas dari SDM dalam mendukung untuk melakukan hal tersebut, karena dengan teknologi komunikasi yang ada tentu para pegawai dapat mempertahankan dan menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan bahkan dapat memperluas hubungan dengan *stakeholder*.

Kemudian untuk kinerja pegawai, dalam penelitian ini menggunakan dimensi kriteria kinerja menurut Schuler dan Jackson (dalam Sukrillah, 2012: 39) yaitu berdasarkan sifat, perilaku dan hasil pekerjaan. Dimana dimensi sifat terdiri dari indikator yaitu loyalitas, keandalan, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan memimpin. Berdasarkan dimensi perilaku terdiri dari indikator efektif dan efisien bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Dan selanjutnya berdasarkan dimensi hasil pekerjaan yang dicapai oleh pegawai melalui indikator efektifitas yang meningkat, pemecahan masalah, dan adaptasi untuk mendatang. Kinerja yang dilihat berdasarkan sifat seperti dalam halnya loyalitas ialah ketika

para pegawai kantor pos Tenggarong akan tetap bekerja di kantor pos tersebut sampai di masa mendatang dan bekerja dengan sepenuh hati. Hal ini menunjukkan kesetiaan para pegawai dalam melaksanakan tugas di tempat tersebut. Untuk keandalan juga dibuktikan oleh para pegawai dengan menguasai pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka serta menguasai jabatan saat ini. Sedangkan dalam hal kemampuan, para pegawai membuktikan dengan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun bukan di bidangnya serta memperoleh jabatan sesuai kemampuan yang dimiliki dan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan jabatannya. Hal ini membuktikan bahwa para pegawai memang handal dan mampu di bidangnya serta perusahaan tidak salah memilihkan jabatan mereka. Selanjutnya keterampilan berkomunikasi, di dalam kantor pos tenggarong sendiri para pegawainya telah memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik hal ini ditunjukkan dengan terjalannya komunikasi yang harmonis karena saling pengertian antar individu. Selain itu juga mereka akan saling menginformasikan apabila ada perubahan mendadak dalam pekerjaan serta saling bertanya apabila ada yang tidak dipahami dalam penugasan. Kinerja yang baik juga didukung oleh keterampilan memimpin para pegawai yang bekerja dalam tim tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh para pegawai bahwa mereka mampu mengkoordinasikan dan menjelaskan tugasnya sendiri maupun tugas rekan-rekan kerjanya apabila ada pekerjaan yang tidak sesuai. Selain itu mereka juga mampu menjabarkan dan menjelaskan tugasnya maupun rekan kerjanya secara rinci. Sedangkan untuk perilaku efektif yang ditunjukkan oleh pegawai kantor pos Tenggarong, dimana para pegawai mampu membuktikan dengan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mampu bekerja sama dalam tim. Selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku efisien sendiri, ditunjukkan oleh para pegawai dengan selalu menggunakan fasilitas berupa teknologi komunikasi dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dan telah mahir menggunakannya. Kinerja yang baik ialah berupa hasil yang baik ditunjukkan dari efektifitas yang meningkat, dapat dilihat dari para pegawainya yang dapat menyelesaikan tugas yang diberikan secara efektif dan efisien. Selain itu mereka mampu memahami pekerjaan dengan baik dan cepat sehingga mampu memperkecil tingkat kesalahan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sesuai dengan upaya pengembangan organisasi salah satu tujuan utamanya ialah mengintegrasikan saranan-saranan individual dan keorganisasian. Maka kinerja para pegawai kantor pos Tenggarong dapat dilihat dari kesiapan mereka untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, serta mampu memberikan masukan dan solusi pada permasalahan yang dihadapi rekan kerja ataupun permasalahan perusahaan. Dalam adaptasi untuk mendatang, pegawai kantor pos mampu menyesuaikan pendapat dengan atasan ataupun dengan rekan kerja dan terus meningkatkan mutu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dimana hal ini merupakan hubungan yang baik dan menguntungkan segala pihak anggota organisasi.

Berikutnya terkait hasil penelitian setelah dianalisis ditemukan bahwa antara perkembangan teknologi komunikasi dan kinerja pegawai kantor pos Tenggarong memiliki hubungan yang signifikan dengan persentase sebesar 83,1%, yang artinya ada hubungan yang sangat kuat antara teknologi komunikasi dan kinerja pegawai. Untuk memperkuat hal tersebut, berdasarkan uji determinasi menemukan hasil pengaruh yang signifikan dari perkembangan teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos Tenggarong yaitu sebesar 69%. Adapun indikator dari variabel perkembangan teknologi komunikasi (X) yang besar pengaruhnya terhadap variabel kinerja pegawai ialah yang berkaitan dengan indikator yaitu ketepatan waktu, mampu memperoleh data secara *real-time*, dan fasilitas. Selanjutnya untuk hasil uji regresi linier diperoleh persamaan regresi liniernya yaitu $Y = 1,114 + 1,470 X$. Untuk memperkuat hasil persamaan tersebut, kemudian dilakukan uji F dengan hasil F_{hitung} sebesar 40,222, sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 4,41. Karena F_{hitung} lebih besar maka hipotesis H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perkembangan teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos Tenggarong. Adanya perkembangan dan penggunaan teknologi komunikasi ternyata memberikan pengaruh pada peningkatan kinerja. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sulia Megarani, 2016: 2) bahwa peningkatan kinerja adalah proses atau cara dalam meningkatkan kemampuan kerja, penampilan kerja, atau prestasi kerja yang dapat dilakukan dengan berbagai cara/strategi. Salah satunya yang dilakukan oleh kantor pos ialah bertransformasi dengan menghadirkan pelayanan secara *online* melalui aplikasi Pospay dan Qpos Aja. Dari transformasi ini berimbas pada peningkatan pengiriman logistik yang ada di kantor pos yang awalnya pada tahun 2020 sebesar 29,3 juta item, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 11% atau 32,7 juta item. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi komunikasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sifat, perilaku dan hasil pekerjaan yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaannya. baik buruknya hasil kerja yang dihasilkan oleh para pegawai, salah satu faktornya adalah tergantung dengan perkembangan teknologi komunikasi yang bagaimana yang digunakan serta diadopsi oleh perusahaan tersebut.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh perkembangan teknologi komunikasi terhadap kinerja pegawai kantor pos Tenggarong yaitu sebesar 69%.
2. Adapun indikator dari perkembangan teknologi komunikasi yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai kantor pos ialah terdapat pada indikator yaitu ketepatan waktu, mampu memperoleh data secara *real-time*, dan fasilitas.

Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Memperhatikan integritas para pegawai dengan cara membuat pelatihan tentang memahami perkembangan dan penggunaan teknologi komunikasi yang memadai untuk seluruh pegawai.
2. Dalam pemilihan teknologi komunikasi serta kegunaanya perlu dilakukan secara maksimal oleh kantor pos Tenggarong. Selain itu perlu juga untuk membangun motivasi yang positif dan menjaga hubungan baik dengan SDM. Karena motivasi dan hubungan yang baik inilah akan membangun semangat kerja yang positif.

Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Rosda Karya.
- Ellul, Jacques. 1967. *The Technological Society*. New York : Alferd A. Knopf.
- Noegroho, Agoeng. 2010. *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Megarani, Sulia. 2016. *Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Sogan Batik Rejodani, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi Thesis. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sari, Kiki Novita. 2022. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Tenggarong*. Skripsi (dalam proses diajukan untuk jilid). Samarinda : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sukoco, Badri Munir. 2006. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta : Erlangga.
- Sukrillah, Titi Dewi. 2012. *Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Serang*. Skripsi. Serang : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.